

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi pelaku terhadap usia lanjut korban sebagai objek kekerasan seksual Pencabulan yaitu korban tidak dirugikan karena sudah lanjut usia, menilai konsensual seks terhadap korban lanjut usia bukanlah kekerasan seksual, pelaku berpikir bahwa korban lansia tidak akan terlalu merasakan dampak dari kekerasan seksual, baik secara fisik maupun psikologis. Pelaku berpikir bahwa kekerasan seksual terhadap korban lansia tidak akan menimbulkan dampak sosial yang signifikan, seperti yang terjadi pada korban yang lebih muda.
2. Penyebab tersangka melakukan pencabulan terhadap lansia yaitu pemenuhan biologis dalam diri pelaku, penyalahgunaan kemajuan ilmu pengetahuan ilmu teknologi dan pendidikan yang rendah. Pelaku pencabulan terhadap lansia umumnya memanfaatkan kondisi fisik, psikologis, dan sosial korban yang lemah dan rentan. Mereka sering kali berasal dari lingkungan terdekat korban, seperti anggota keluarga, pengasuh, atau orang yang memiliki hubungan kepercayaan, yang memungkinkan pelaku melakukan kejahatan secara tersembunyi dan berulang. Oleh karena itu, perlu pendekatan holistik yang tidak hanya menghukum pelaku, tetapi juga mengidentifikasi motif, latar belakang,

dan pola kekerasan yang terjadi, agar dapat dilakukan pencegahan dan perlindungan yang lebih efektif bagi lansia sebagai kelompok rentan. Penegakan hukum terhadap pelaku pencabulan masih menghadapi tantangan, meskipun sudah terdapat payung hukum yang cukup jelas, seperti dalam KUHP dan Undang-Undang Perlindungan Anak. Namun, dalam praktiknya, seringkali proses hukum berjalan lambat, dan belum sepenuhnya memberikan efek jera kepada pelaku. Perlindungan terhadap korban masih perlu diperkuat, terutama dalam bentuk pendampingan psikologis, rehabilitasi, dan pemulihan sosial. Selain itu, peran lembaga seperti Komnas Perempuan, LPSK, dan Dinas Sosial sangat penting untuk mendampingi korban agar dapat pulih dan kembali menjalani hidup normal.

B. Saran

Selanjutnya, penulis mengemukakan saran-saran menyangkut pembahasan dan penjelasan di atas, sebagai berikut:

1. Berdasarkan persepsi pelaku terhadap usia lanjut korban bahwa penting untuk menyelidiki persepsi partisipan pelaku kekerasan seksual. Hal tersebut bertujuan untuk mengungkapkan penilaian dan sumber data tambahan lainnya untuk mengkonfirmasi pernyataan partisipan sebagai pelaku kekerasan seksual dalam memandang korban lanjut usia sebagai objek kekerasan.
2. Berdasarkan penyebab yang sudah dijelaskan bahwa dalam kasus pencabulan seperti pemenuhan biologis dalam diri pelaku,

penyalahgunaan kemajuan Ilmu pengetahuan dan pendidikan yang rendah sangat berpengaruh menjadi penyebab pelecehan seksual. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar pelaku pencabulan harus ditindak secara tegas. Sebab perbuatan tersebut sudah menghancurkan generasi dan sangat tercela di mata masyarakat. Selain itu penggunaan ilmu teknologi juga harus di pergunakan dengan sebaik baiknya. Agar suatu tindak pidana pencabulan tersebut tidak terulang lagi maka dari itu harus ada upaya yang membuat seseorang tidak lagi melakukan tindak pidana pencabulan seperti melakukan sosialisasi di sekolah-sekolah dan memberikan pengetahuan serta pandangan kepada anak tentang dampak yang didapatkan dari perbuatan seks.

3. Untuk masyarakat atau pemerintahan yang berwenang dapat memberikan edukasi baik kepada anak dan remaja, maupun kepada orang dewasa tentang seperti apa dampak yang ditimbulkan oleh kekerasan seksual, dan bagaimana cara pencegahan atau melawannya. Hal ini dapat menumbuhkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana sesungguhnya benar dan salah terhadap isu-isu sosial terutama kekerasan seksual terhadap anak.